

**KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI TERMINAL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2014-2018**

Oleh

- 1) Maria Renilda Yulista
Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Flores
e-mail: renimere17@gmail.com
- 2) Yustina Paulina Penu
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Flores
e-mail: yustinapenu1201@gmail.com
- 3) Estherlina Sagajoka
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Flores
e-mail: estersagajoka@gmail.com

Abstract

This study discusses the Contribution of Regional Taxes and Terminal Levies on the Regional Original Income of Sikka Regency during 2014-2018, with the aim of the research is to find out 1) the magnitude of the contribution of regional taxes and terminal levies to the Regional Original Income (PAD) of Sikka Regency, 2). the level of effectiveness of local taxes and terminal levies on regional revenue in Sikka Regency. The type of research used is descriptive quantitative research, which is calculating the data obtained to solve existing problems in accordance with the research objectives. The data analysis technique used is descriptive quantitative, namely calculating the amount of contribution, and the effectiveness of local taxes and district terminal fees. Sikka 2014-2018. The results of this study indicate that the contribution of regional tax revenues to the Regional Original Revenue of Sikka Regency in 2014 to 2018 does not make a significant contribution to the PAD of Sikka Regency because the criteria for regional tax contributions are 10% -20%, the Contribution of Terminal Levies Receipts on PAD of Sikka Regency in 2014-2018 it was very lacking in making a meaningful contribution to PAD in Sikka Regency because the criteria for the contribution of terminal fees only reached 0.00% -10%. The average criteria for the effectiveness of local tax revenues in Sikka Regency during 2014-2018 were less effective because the criteria were 60% -80%, the average criteria for the effectiveness of receiving terminal fees in Sikka Regency during 2014-2018 were not effective because the criteria were less than 60 %. The lack of contribution of local taxes and terminal levies to PAD in Sikka Regency is due to the lack of public awareness of the obligation to pay taxes, lack of facilities and infrastructure for tax collection officers, levies are not running well, users of terminal services are less aware of paying fees, as well as the level of discipline and the officers' sense of responsibility is very lacking.

Keywords: Contribution, Local Taxes, Terminal Levies, PAD.

1. Pendahuluan

Permasalahan transportasi di Kabupaten Sikka merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan tata kota. Transportasi yang dimaksudkan disini adalah transportasi jalur darat. Permasalahan transportasi darat bila dikaitkan dengan kemajuan ekonomi dapat dilihat dari keberadaan dan fungsi dari terminal, lebih dititikberatkan pada terminal bus, serta angkutan dalam dan luar kota lainnya (Andriani.2015;jurnal) .

Terminal sebagai prasarana transportasi jalan dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat keperluan mengangkut dan memberhentikan orang atau barang, tempat beristirahat bagi awak bus dan kendaraan sebelum memulai lagi perjalanan, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Pemanfaatan terminal belum memberikan kontribusi yang berarti bagi PAD Kabupaten Sikka. Pemanfaatan terminal juga dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, Upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah merupakan sebuah keharusan bagi setiap pemerintah daerah seiring dengan implementasi kebijakan otonomi daerah

Tabel 1.1
Target Dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Di Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka Pada Tahun 2014-2018

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
1.	2014	422.467.500	157.040.000	37
2.	2015	752.496.500	511.584.000	68
3.	2016	2.058.203.377	997.297.277	48
4.	2017	2.158.886.744	1.031.610.995	48
5.	2018	2.159.029.240	1.121.316.990	52

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014-2018 realisasi retribusi terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka tidak pernah mencapai target, walaupun realisasi retribusi terminal mengalami kenaikan secara drastis selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014-2018.

Sedangkan permasalahan yang berhubungan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu belum optimalnya daerah dalam mengelola aset pendapatan dari sektor transportasi. Optimalitas pengelolaan bergantung pada bagaimana karakteristik dan memainkan peran pendapatan sektor transportasi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan sebuah penelitian dengan mengambil judul **“Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka ”**.

2. Kajian Pustaka

2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Warsito (Dalam Damang, 2011: 1) “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah”.

Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pemerintah Daerah agar dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka perlu diberikan sumber-sumber pembiayaan yang cukup. Tetapi mengingat bahwa tidak semua pembiayaan dapat diberikan kepada daerah maka diwajibkan untuk menggali segala sumber-sumber keuangannya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 pasal 157 tentang Pemerintah Daerah, menyebutkan bahwa sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah adalah Pajak Daerah,

Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya yang Sah.

2.2. Pajak Daerah

Menurut Sunarto (2005:15) “Pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten /kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah dan hasil penerimaan tersebut masuk dalam APBD”.

Dari segi kewenangan pemungutan pajak atas objek pajak di daerah dibagi menjadi dua yakni:

1. Pajak daerah yang dipungut oleh provinsi.
2. Pajak daerah yang dipungut oleh kabupaten dan kota

2.3. Terminal

Menurut Morlok (1978) bahwa terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem yang merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem transportasi. Penanganan terhadap operasional terminal harus dilakukan secara menyeluruh karena terminal ini merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang cukup tinggi serta merupakan titik dimana *congestion* (kemacetan) mungkin terjadi.

Sedangkan menurut Undang-undang no. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sikka yaitu di Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka, dan BPKAD Kabupaten Sikka. Alat pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengukur Kontribusi Pajak Daerah Terhadap

Pendapatan Asli Daerah dan Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD, Analisis Efektivitas Pajak Daerah, Analisis Efektivitas Retribusi Terminal.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Kontribusi Pajak Dan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka

1. Kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Sikka

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Sikka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi PD Terhadap PAD} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Pajak Daerah}}{\Sigma \text{Realisasi PAD}} \times 100$$

Tabel 4.12. Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Sikka dari Tahun 2014-2018

No	Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Presentase kriteria Kontribusi	Ket
1.	2014	9.511.660.055,55	78.356.674.459,86	12,13	10%-20%	Kurang
2.	2015	11.608.213.126,00	78.096.258.303,50	14,86	10%-20%	Kurang
3.	2016	11.624.926.899,00	80.269.749.570,99	14,48	10%-20%	Kurang
4.	2017	15.235.535.867,00	118.177.114.975,17	12,89	10%-20%	Kurang
5.	2018	18.772.584.261,00	100.868.194,503,01	18,61	10%-20%	Kurang

(Sumber : data diolah 2019)

Dari hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa kontribusi penerimaan pajak daerah Kabupaten Sikka dari tahun 2014 sampai dengan 2018 kurang memberikan kontribusi yang berarti bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Sikka mengalami fluktuasi yang bervariasi antara 12,13%-18,61% dan dengan rata-rata dari tahun 2014-2018 sebesar 14,59%. Kurangnya kontribusi penerimaan pajak terhadap PAD Kabupaten Sikka

selama kurun waktu 5 tahun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban untuk membayar pajak, kurangnya sarana dan prasarana untuk petugas penagih pajak, dan pemerintah kurang berupaya dalam meningkatkan kontribusi dalam daerah.

2. Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD Kabupaten Sikka

Untuk mengetahui Kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sikka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi RTPadaPAD} = \frac{\sum \text{RealisasiPenerimaanRetribusiTerminal}}{\sum \text{RealisasiPenerimaanPAD}} \times 100$$

Tabel 4.13. Perhitungan Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD Kabupaten Sikka dari Tahun 2014-2018

No	Tahun	Realisasi Retribusi Terminal (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Presentase kriteria kontribusi	Ket
1.	2014	157.040.000	78.356.674.459,86	0,20	0,00%-10%	Sangat kurang
2.	2015	511.584.000	78.096.258.303,50	0,65	0,00%-10%	Sangat kurang
3.	2016	997.297.277	80.269.749.570,99	1,24	0,00%-10%	Sangat kurang
4.	2017	1.031.610.995	118.177.114.975,17	0,87	0,00%-10%	Sangat kurang
5.	2018	1.121.316.990	100.868.194,503,01	1,11	0,00%-10%	Sangat kurang

Sumber : Data Diolah 2019

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa kontribusi Retribusi Terminal dari tahun 2014-2018 sangat kurang memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka. Kontribusi retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sikka mengalami fluktuasi yang bervariasi antara 0,20% sampai dengan 1,24% dan dengan rata-rata dari tahun 2014-2018 sebesar 0,81%. Alasan mendasar sehingga kontribusi sangat kurang karena konsep perencanaan pembangunan daerah kurang berperan, dalam hal ini realisasi harus

sama dengan target. Sekain itu, kurangnya kontribusi penerimaan Retribusi Terminal terhadap PAD Kabupaten Sikka selama kurun waktu 5 tahun yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemungutan retribusi terminal di Kabupaten Sikka Kurang berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi dalam pemungutan Retribusi Terminal di lapangan adalah kurang sadarnya pengguna jasa terminal untuk membayar retribusi, adanya persaingan dengan kendaraan lain seperti roda dua (ojek), mobil rental, mobil trevel, sehingga menyebabkan banyak mobil angkutan umum atau bus yang tidak beroperasi karena kurangnya penumpang.

4.2. Efektivitas Pajak dan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka

1. Efektivitas pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Sikka

Untuk mengetahui efektivitas pajak daerah Kabupaten Sikka dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{efektivitas PD} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100$$

Tabel 4.14. Perhitungan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dari Tahun 2014-2018

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Presentase Kriteria Efektivitas	Keterangan
1.	2014	10.021.068.075,00	9.511.660.055,55	95	90%-100%	Efektif
2.	2015	12.448.409.695,00	11.608.213.126,00	93	90%-100%	Efektif
3.	2016	19.469.721.617,00	11.624.926.899,00	60	60%	Tidak efektif
4.	2017	30.445.189.100,00	15.235.535.867,00	50	≤ 60%	Tidak efektif
5.	2018	22.082.311.998,00	18.772.584.261,00	85	80%-90%	Cukup efektif

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel di atas menunjukkan :

- a. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2014 dikatakan efektif karena kriteria efektivitasnya 90%-100% yaitu sebesar

95%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan.

- b. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2015 dikatakan efektif karena kriteria efektivitasnya 90%-100% yaitu sebesar 93%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan.
- c. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2016 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya 60% yaitu sebesar 60%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan.
- d. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2017 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya kurang dari 60% yaitu sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan.
- e. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2018 dikatakan cukup efektif karena kriteria efektivitasnya 80%-90% yaitu sebesar 85%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan.

2.2. Efektivitas Retribusi Terminal Terhadap PAD Kabupaten Sikka

Analisis efektivitas digunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dalam merealisasikan penerimaan retribusi terminal dengan target yang telah ditentukan. Efektivitas retribusi terminal dapat diketahui dengan mengambil data realisasi penerimaan retribusi terminal dan data anggaran atau target retribusi terminal.

Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar satu atau 100%. Namun demikian semakin tinggi rasio efektivitas, maka kemampuan daerah pun semakin baik (Halim 2008:234). Rasio efektivitas retribusi terminal, dapat dihitung dengan rumus :

$$efektivitas RT = \frac{Realisasi\ Retribusi\ Terminal}{Target\ Retribusi\ Terminal} \times 100$$

Efektivitas retribusi terminal di Pemerintah Kabupaten Sikka dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

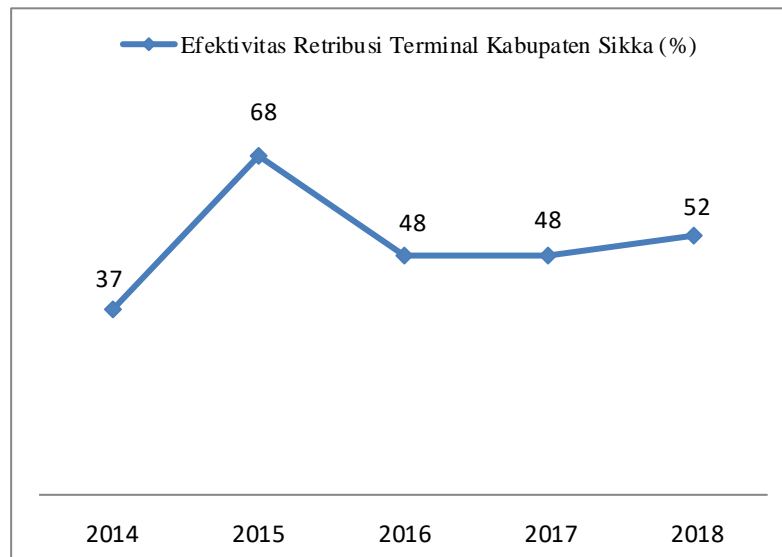
Tabel 4.15. Perhitungan Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal dari Tahun 2014-2018

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Presentase Kriteria Efektivitas	Keterangan
1.	2014	422.467.500	157.040.000	37	≤ 60%	Tidak efektif
2.	2015	752.496.500	511.584.000	68	60%-80%	Kurang efektif
3.	2016	2.058.203.377	997.297.277	48	≤ 60%	Tidak efektif
4.	2017	2.158.886.744	1.031.610.995	48	≤ 60%	Tidak efektif
5.	2018	2.159.029.240	1.121.316.990	52	≤ 60%	Tidak efektif

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel tersebut juga dapat dibuat grafik efektivitas penerimaan retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sikka sebagai berikut

Gambar 4.4. Grafik Tingkat Efektivitas Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka



(Sumber : Data diolah 2019)

Tabel diatas menunjukkan :

- a. Efektivitas penerimaan retribusi terminal di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2014 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya kurang dari 60% yaitu sebesar 37%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Efektivitas penerimaan pajak daerah di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2015 dikatakan kurang efektif karena kriteria efektivitasnya 60% - 80% yaitu sebesar 68%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang telah ditentukan.
- c. Efektivitas penerimaan retribusi terminal di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2016 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya kurang dari 60% yaitu sebesar 48%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang telah ditentukan.

- d. Efektivitas penerimaan retribusi terminal di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2017 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya kurang dari 60% yaitu sebesar 48%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang telah ditentukan
- e. Efektivitas penerimaan retribusi terminal di Pemerintah Kabupaten Sikka pada tahun 2018 dikatakan tidak efektif karena kriteria efektivitasnya kurang dari 60% yaitu sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan realisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang telah ditentukan.

5. Kesimpulan dan Saran

1. Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka.

Kontribusi ini kurang memberikan kontribusi yang berarti bagi PAD Kabupaten Sikka karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar pajak, kurangnya sarana dan prasarana untuk petugas penagih pajak, dan Kabupaten Sikka kurang dalam mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan pajak yang menyebabkan kontribusi terhadap PAD masih sangat kurang, dan kurangnya upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kontribusi dengan melakukan update data dan menggali potensi baru dengan melakukan pendataan ke lapangan.

2. Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Terminal Terhadap PAD Kabupaten Sikka.

Kontribusi ini sangat kurang memberikan kontribusi yang berarti bagi PAD Kabupaten Sikka karena pungutan retribusi terminal berjalan kurang baik, kurang sadarnya pengguna jasa terminal untuk membayar retribusi, para petugas kurang disiplin dan tanggung jawab.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi dinas perhubungan dan BPKAD Kabupaten Sikka maupun kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi BPKAD dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka :

Kontribusi pajak daerah dan retribusi terminal harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki system pemungutan pajak dan retribusi terminal serta melakukan inovasi dan trobosan-trobosan baru dalam pelayanan dan potensi daerah yang ada agar kontribusi pajak dan retribusi terminal terhadap PAD semakin besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau paradigma positivist untuk mengetahui Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal dan bisa digeneralisasikan pada wilayah yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Andriani, Elisa. 2015. *Dampak Keberadaan Terminal Bayangan Di Jalan Dr. Hamka Kota Padang*. Jurnal Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang.
- Data Gambaran Umum Kabupaten Sikka*. 2018. Sikka : BPS Kabupaten Sikka.
- Data Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintah Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Sikka*. 2018. Sikka: BPS Kabupaten Sikka.
- Data Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Sikka*. 2018. Sikka: BPS Kabupaten Sikka.
- Data Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan Dan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Sikka*. 2018. Sikka : BPS Kabupaten Sikka
- Data Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Kabupaten Sikka 2014-2018*. Sikka: Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka.
- Data Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka 2014-2018*. Sikka : BPKAD Kabupaten Sikka.
- Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Sikka 2014-2018*. Sikka : BPKAD Kabupaten Sikka.
- Gaspersz.2000.*Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas ISO 9001*. Jakarta : Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiyanti, Wenty.2016.*Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Angkutan Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Sub Terminal Limbang Kabupaten Garut*. Jurnal Fakultas ISIP Universitas Garut.
- Kaho, Josef Riwu.2010.*Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri nomor 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan
- Mayasari, Dhian Pratita. 2005. *Analisis Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung kidul Tahun 1999-2003*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Miro.2005.*Perencanaan Transportasi(untuk mahasiswa, perencanaan dan praktis)*. Jakarta : Erlangga.
- Morlok E.K. 1985. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta : Erlangga

KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI TERMINAL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIKKA- Maria Renilda Yulista, Yustina Paulina Penu, Estherlina Sagajoka

Prameka, Adelia Shabrina. 2018. *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang*. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Puspitasari, Elfayang Rizky Ayu. 2014. *Anlisis Efektivitas, Efesiensi, Dan Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Suastri, Gabriella. 2014. *Efektifitas Punguktan Retribusi Izin Trayek Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara .

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.